



ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (ZCD): PENGGEMUKAN SAPI BAGI WARGA GUNUNG BINJAI KELURAHAN TERITIP, BALIKPAPAN TIMUR

Oleh

Sudarmo¹, Sulaiman Ismail², Sarjono³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

^{1,2}Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan

E-mail: sudarmo@stiebalikpapan.ac.id

Article History:

Received: 10-11-2022

Revised: 22-11-2022

Accepted: 19-12-2022

Keywords:

ZCD, BAZNAS RI, BAZNAS Kota Balikpapan, Mustahik, Mitra

Abstract: Teritip merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di wilayah Kecamatan Balikpapan Timur, Balikpapan. Diantara daerah termiskin di Kelurahan Teritip adalah Gunung Binjai yang sekaligus merupakan lokasi ternak Kelurahan Teritip, kecamatan Balikpapan Timur dikenal sebagai Kawasan Usaha Ternak (KUNAK) Kota Balikpapan. BAZNAS Kota Balikpapan dan BAZNAS Republik Indonesia setelah melakukan pemetaan berdasarkan Indeks Desa Zakat (IDZ) disetujuinya Gunung Binjai sebagai penerima Program Zakat Community Development (ZCD): Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Balikpapan merupakan program andalan yang dilaksanakan dari masa kepemimpinan BAZNAS Kota Balikpapan periode Tahun 2017-2021. Manfaatnya sangat besar bagi para mustahik penggemuk sapi dalam program ZCD. Karena program ini telah dapat mengentaskan kemiskinan sejalan dengan filosofi Zakat bahwa Zakat tumbuh dan berkembang. Program ZCD penggemukan sapi bagi warga Gunung Binjai Kelurahan Teritip, kecamatan Balikpapan Timur oleh BAZNAS Kota Balikpapan dengan Mitra BAZNAS Kota Balikpapan selalu memberikan arahan dalam pemeliharaan sapi dan pembinaan para mustahik penggemuk sapi agar berlaku jujur dan disiplin dalam beribadah dan bermuamalah dan terjalin kerjasama diantara mustahik penggemuk sapi. Kerjasama dibidang pengadaan pakan ternak, pemeriksaan Kesehatan ternak secara rutin, penjualannya dan penanganan resiko pengelolaan jika sapi mengalami kematian dengan dilakukan tanggung renteng. Hasil atau manfaat program ZCD dalam penggemukan sapi diserahkan 100% dari selisih harga pokok pengadaan bakalan sapi dengan nilai jual pada waktu Idul Adha (Qurban). Sedangkan harga pokok dikembalikan pada



Mitra BAZNAS Kota Balikpapan sebagai koordinatornya untuk dapat digunakan pengadaan bakalan sapi untuk dipelihara kembali pada mustahik yang lainnya pada periode selanjutnya.

PENDAHULUAN

Kota Balikpapan merupakan salah satu dari tiga Kota di Propinsi Kalimantan Timur selain kota Samarinda (ibukota Kaltim) dan kota Bontang. Sebagai salah satu kota menengah di Indonesia kota Balikpapan tumbuh dengan pesat dengan keberadaan bandara Internasional Sultan Muhammad Sulaiman Sepinggang dan pelabuhan kontainer Internasional. Penduduk kota Balikpapan juga tumbuh pesat diatas rata-rata nasional yang lebih dipengaruhi faktor migrasi atau perpindahan penduduk dari luar daerah khususnya dari provinsi lain di Kalimantan, dari Sulawesi dan dari pulau Jawa sehingga struktur penduduknya bersifat heterogen.

Tidak seperti kota pada umumnya Balikpapan tidak hanya memiliki wilayah perkotaan tetapi juga wilayah pedesaan (sub urban) di wilayah pinggiran yang dicirikan dengan mata pencaharian penduduk disektor pertanian yang terdiri dari perkebunan, peternakan dan perikanan. Dengan jenis tanah umumnya terdiri dari podzolik warna merah kuning dan tidak adanya gunung berapi maka tanah di Balikpapan kurang subur khususnya untuk tanaman pangan, sehingga tidak mampu menyuplai kebutuhan pangan sendiri sehingga harus didatangkan dari luar daerah.

Kebutuhan pangan yang didatangkan dari luar daerah yaitu beras, jagung, sayur-sayuran termasuk dalam hal ini adalah untuk kebutuhan daging sehingga untuk hewan ternak juga harus didatangkan dari luar daerah. Kebutuhan hewan ternak khususnya sapi dan kambing akan mencapai puncaknya pada saat Idul Adha untuk keperluan hewan korban.

Struktur penduduk di wilayah pinggiran (sub urban) yang sebahagian memiliki mata pencaharian sebagai petani dan peternak dengan kondisi lahan yang tidak subur menyebabkan produktivitas lahan juga kurang, dilain pihak keterbatasan akses teknologi dan permodalan menyebabkan mereka pada umumnya hidup dalam kondisi yang marginal (miskin). Sedangkan yang lainnya mereka mencari pekerjaan atau bekerja di wilayah perkotaan yang lebih bervariasi lapangan kerjanya seperti tukang, buruh bangunan, pedagang dan sebagainya. Data pada tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di kelurahan Teritip berjumlah 1.412 jiwa atau 8,5 % dari 16.611 jiwa (jumlah penduduk di kelurahan Teritip), yang merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di wilayah Kecamatan Balikpapan Timur.

Zakat adalah ibadah maaliyah ijtima'iyah memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan kesejahteraan umat khususnya dalam penanggulangan kemiskinan yang menjadi salah satu dari 8 asnaf dalam penyalurannya tidak hanya pada aspek pendistribusian saja tetapi juga aspek pendayagunaan yang dapat mengangkat derajat hidup kaum miskin sehingga dapat menjadikan mustahik sebagai muzaki.

Belajar dari pengalaman program Zakat Community Development (ZCD) sebelumnya maka program ini perlu dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek kesinambungan, aspek resiko yang disebabkan oleh faktor alam dan aspek adanya potensi ketersediaan sumber daya yaitu sumberdaya manusia, lahan, permodalan dan aspek manajemen atau pengelolaan.



Aspek kesinambungan dimaksudkan bahwa program ZCD Penggemukan Sapi ini dapat dilaksanakan dalam jangka waktu minimal 5 - 10 tahun walaupun durasi waktu penggemukan sapi itu sendiri dari mulai pengadaan sampai dengan penjualan antara 7 - 8 bulan kemudian setelah 3 - 4 bulan tidak ada kegiatan dapat dimulai lagi. Dengan sistem dana bergulir yaitu dana dapat dikelola sendiri oleh mustahik melalui pembentukan koperasi/lembaga keuangan syariah mikro dengan bimbingan langsung oleh ulama setempat yang sudah menjadi sahabat Baznas, sedangkan Baznas Kota Balikpapan hanya akan memberikan supervisi untuk manajemen keuangannya. Demikian seterusnya sampai mustahik tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya sehingga mereka bisa menjadi muzaki.

Aspek resiko yang disebabkan oleh faktor alam adalah bahwa program ZCD penggemukan sapi ini tidak tergantung dengan faktor kesuburan tanah dan ketersediaan air khususnya dimusim kemarau. Tanah yang diperlukan tidak luas, cukup untuk digunakan sebagai kandang sapi dan pemilihan mustahik juga mempertimbangkan adanya ketersediaan kandang sapi yang sudah ada yang dimiliki sendiri oleh mustahik peternak disekitar rumahnya. Selama ini mereka memang bekerja sebagai pemelihara ternak (Jawa = penggaduh) sapi orang lain namun dengan upah dari prosentasi tertentu dengan pemiliknya (biasanya 60% dari keuntungan untuk peternak dan 40% untuk pemilik). Satu-satunya resiko yang dihadapi adalah sumber pakan ternak yaitu tanaman rumput yang ada disekitar rumah peternak tersebut yang selama ini masih tersedia dengan cukup, apabila hujan tidak turun dan terjadi kekeringan tanaman rerumputan tersebut tidak bisa tumbuh subur.

Adapun terjadinya adanya kematian sapi yang disebabkan karena sakit diatasi dengan bekerjasama dengan Mantri Peternakan yang ada di Puskesmas Ternak yang ada di kelurahan Teritip sehingga secara rutin mereka bisa melihat perkembangan dan kesehatan ternak. Kerjasama ini juga dilakukan oleh Baznas Kota Balikpapan di tingkat kota dengan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Balikpapan sehingga ketika dokter hewan melakukan kunjungan lapangan sapi-sapi program ZCD termasuk yang dikunjungi.

Aspek ketersediaan sumber daya yaitu sumberdaya manusia, lahan, permodalan dan aspek manajemen atau pengelolaan yaitu pertimbangan yang dilakukan antara lain untuk sumberdaya manusia, karena pemilihan mustahik memang sudah dipertimbangan bahwa mereka adalah para peternak penggaduh maka kegiatan penggemukan sapi sudah merupakan pekerjaan dan keahliannya sehingga tidak perlu diajari lagi dengan kata lain mereka sudah tahu apa yang mereka akan lakukan dengan program ZCD ini. Selain itu dari aspek sumberdaya manusia, program ZCD ini juga melibatkan tokoh agama setempat sebagai pendamping dan koordinator sehingga keberadaan kedua orang ini dalam pengorganisasiannya diharapkan dapat memberikan nasehat-nasehat kebaikan disamping juga pembinaan keagamaan kepada para mustahik peternak.

Aspek ketersediaan lahan khususnya untuk kandang juga menjadi satu pertimbangan program ZCD ini karena para mustahik peternak ini sudah memiliki kandang sendiri disekitar/dibelakang rumahnya sehingga bisa melakukan kegiatan setiap harinya. Dari sisi aspek permodalan juga menjadi pertimbangan bahwa dana modal yang ada hanya dipergunakan untuk tiga kegiatan utama yaitu pengadaan sapi, pembelian nutrisi dan dukungan pembiayaan operasional untuk fasilitator, koordinator, mantri peternakan dan dukungan operasional lainnya yang sifatnya untuk sekali saja.

Tujuan

Tujuan program ZCD Penggemukan sapi ini adalah:



1. Membantu Pemerintah Kota dalam pengadaan sapi untuk kebutuhan konsumsi daging pada umumnya dan dan untuk kebutuhan hewan korban pada saat perayaan Idul Adha.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan mustahik peternak
3. Memperluas dakwah agama khususnya untuk para mustahik.

METODE

Kelurahan Teritip merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di wilayah Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Sebagai gambaran umum bahwa kelurahan Teritip merupakan salah satu dari wilayah administratif kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Terletak +/- 27 km dari pusat kota Balikpapan, kelurahan Teritip terletak di wilayah pinggiran yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kutai.

Walaupun berada di daerah pinggiran kelurahan Teritip dilewati oleh jalan utama antar kota yaitu jalan Mulawarman yang menghubungkan kota Balikpapan dengan daerah sumur produksi perminyakan baik sumur-sumur yang tua milik Pertamina di wilayah Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara maupun sumur yang di kelola oleh Kontraktor Production Sharing Total Indonesia di wilayah Handil yang juga termasuk Kabupeten Kutai. Keberadaan aktivitas produksi perminyakan dan kemudian aktivitas tambang Batubara di wilayah Samboja menyebabkan kelurahan Teritip juga terkena imbasnya dengan adanya aktivitas ekonomi yang bervariasi, tidak hanya di sektor pertanian tetapi juga sektor jasa dan perdagangan walaupun dalam skala lokal. Keberadaan salah satu pesantren besar di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Pesantren Hidayatullah yang berdiri sejak tahun 1970 dengan ribuan santri juga ikut mempengaruhi kehidupan masyarakat di kelurahan Teritip.

Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk kelurahan Teritip berdasarkan data terakhir pada bulan April 2017 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk:

Jumlah penduduk menurut jiwa	: 16.661 jiwa
Jumlah penduduk menurut KK	: 5.223 KK
Jumlah penduduk laki-laki	: 8.643 orang
Jumlah penduduk perempuan	: 7.968 orang
Jumlah penduduk miskin (KK)	: 280 KK
Jumlah penduduk miskin (jiwa)	: 1.412 jiwa.
2. Jumlah penduduk menurut kepercayaan:

Islam	: 16.402 orang
Kristen	: 117 orang
Katholik	: 61 orang
Hindu	: 19 orang
Budha	: 11 orang
3. Jumlah penduduk menurut pekerjaan.

PNS	: 130 orang
TNI/Polri	: 54 orang
Pedagang	: 181 orang
Karyawan	: 1.649 orang



Petani	: 948 orang
Buruh	: 858 orang
Tukang	: 26 orang
Pendidikan (edukasi)	: 259 orang
Profesi	: 51 orang
Kesehatan	: 22 orang
Lain-lain	: 611 orang
4. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan.	
Blm sekolah	: 4.290 orang
Belum tamat SD	: 1.135 orang
Tamat SD	: 3.751 orang
SLTP	: 2.535 orang
SLTA	: 3.966 orang
Diploma I/II	: 21 orang
Diploma III	: 277 orang
S-1	: 602 orang
S-2	: 32 orang
S-3	: 2 orang

Keadaan alam

1. Geografis

Batas Wilayah Timur	: Selat Makasar
Batas Wilayah Barat	: Kelurahan Karang Joang
Batas Wilayah Selatan	: Kelurahan Lamaru
Batas Wilayah Utara	: Kelurahan Selok Api Darat (Kab. Kutai Kartanegara)
Luas Wilayah Total	: 4.044,87 Ha
Luas Area Pertanian	: 3.251 Ha
Luas Area Perikanan	: 120 Ha
Luas Area Peternakan	: 35 Ha
Luas Perdagangan	: 161,88 Ha

2. Keadaan tanah

Seperti pada umumnya di wilayah kota Balikpapan keadaan tanah di wilayah kelurahan Teritip sebagian adalah jenis tanah podzolik warna merah kuning yang tidak kuat ikatan batuanannya sehingga mudah terjadinya erosi jika terkena air hujan. Karena tidak berada dalam wilayah pegunungan keadaan tanah di kelurahan Teritip juga miskin hara dan tipis top soilnya sehingga kurang subur khususnya untuk tanaman pangan. Sehingga kecenderungan kegiatan pertanian di kelurahan Teritip didominasi oleh pertanian tanaman keras buah-buahan dan tanaman perkebunan, sebagian kecil adalah tanaman sayuran semusim.

3. Klimatologi dan topografi

4. Iklim dan suhu	: 27 -32 C
5. Ketinggian	: ± 36 m dpl

Prasarana dan Sarana

Kondisi prasarana dan sarana di kelurahan Teritip dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Prasarana jalan



Jalan provinsi	: 18 km
Jalan kota	: 28 km
Jalan lingkungan	: 11 km
Jalan tanah	: 36 km

2. Prasarana Air Bersih.

Di kelurahan Teritip terdapat instalasi pengolahan air bersih (IPA) milik PDAM yang mengolah air tanah untuk konsumsi rumah tangga dengan kapasitas 25 liter/detik yang dapat menjangkau 2.500 sambungan rumah tangga. Pada bulan Agustus 2017 yang lalu Pemerintah Kota Balikpapan yang didukung oleh Pemerintah Pusat melalui APBN telah menyelesaikan pembuatan waduk seluas 250 ha dan saat ini sedang dalam tahap pengisian yang memerlukan waktu \pm bulan. Juga telah dimulai pembangunan instalasi pengolahan air (IPA) berkapasitas 250 liter/detik. Saat ini juga sedang diselesaikan penyambungan pipa transmisi dari waduk ke IPA. Dengan berfungsinya waduk Teritip dan IPA tersebut diharapkan kebutuhan air bersih warga kelurahan Teritip melalui sambungan perpipaan dari rumah kerumah dapat terpenuhi.

3. Prasarana perekonomian

Pasar	: 2 unit
Pertokoan	: 23 unit
Restauran/warung makan	: 24 unit
Kios sarana produksi	: 7 unit

4. Prasarana kesehatan

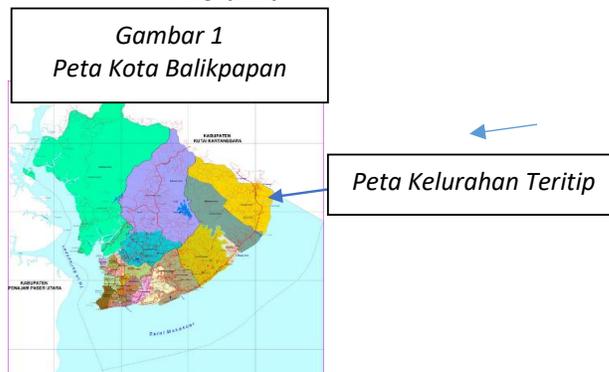
Puskesmas	: 3 unit
Posyandu	: 1 unit

5. Prasarana pendidikan

PAUD	: - unit
Posyandu	: 1 unit
TTK/TP Al Qur'an	: 3 unit
SD/MI	: 7 unit
SMP/MTs	: 3 unit
SMA/MA	: 3 Unit
PT/Universitas	: 1 unit

6. Sarana Keagamaan Islam

Pesantren	: 1 unit
Masjid	: 10 unit
Musholla	: 16 unit





Deskripsi Program ZCD Penggemukan Sapi dan Usulan Pendanaan

Identifikasi Program

Program Zakat Community Development (ZCD) Penggemukan Sapi Baznas Kota Balikpapan tahun 2018 ditetapkan setelah dilakukan penelitian baik yang dilakukan melalui pustaka berupa peraturan-peraturan terkait maupun melalui pengamatan dan wawancara lapangan.

Dari hasil penelitian tersebut secara lokal di kelurahan Teritip diperoleh data sebagai berikut:

1. Bahwa sejak tahun 2005 kelurahan Teritip telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan Usaha Peternakan (KUNAK) di Kota Balikpapan oleh Pemerintah Kota Balikpapan. Penetapan tersebut tentunya telah melalui berbagai pertimbangan dalam hal ini adalah **ketersediaan lahan, ketersediaan pakan ternak, adanya tenaga peternak yang sifatnya usaha sendiri maupun sebagai peternak pemelihara (penggaduh)**.
2. Dengan penetapan tersebut Pemerintah Kota Balikpapan telah mendukung sarana penunjang usaha peternakan seperti pusat kesehatan ternak, kios sarana produksi dan petugas penyuluh peternakan yang berlokasi di kelurahan Tertitip.
3. Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan memang kelurahan Tertitip masih tersedia lahan untuk usaha peternakan baik untuk skala sedang (10 – 25 ekor) maupun untuk skala rumahan (1-10ekor), adanya pakan sumber pakan ternak khususnya tumbuhan / rerumputan, adanya tenaga peternak penggaduh yang penghasilannya kurang (miskin) yang memiliki kandang sederhana di belakang rumahnya.
4. Hasil wawancara kepada tenaga peternak dengan melibatkan ulama setempat mereka bersedia sebagai peserta program ZCD dengan menjadi peternak penggaduh.

Sedangkan dari sisi external tentang prospek program CZD penggemukan sapi diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Kebutuhan sapi di kota Balikpapan yang harus dipenuhi dari luar (impor) baik dari luar negeri (Australia) maupun dari dalam negeri yaitu dari Provinsi Sulawesi Selatan dan NTB. Dengan adanya pembatasan quota impor sapi khususnya dari Australia menyebabkan webathon protein hewani ini harus mampu dipenuhi oleh para peternak dalam negeri, apalagi pada saat puncak untuk hewan qurban.
2. Harga sapi yang dari tahun ke tahun tidak pernah turun bahkan cenderung harganya naik 4 – 8% diatas rata-rata angka inflasi.
3. Menguatnya isu lingkungan yang mendorong pemakaian pupuk dan perlakuan organik bagi tanaman (kotoran sapi merupakan penghasil utama pupuk organik dari hewan). Sehingga ini akan dapat dijadikan lapangan usaha baru yang dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi warga kelurahan Teritip.
4. Dalam jangka panjang usaha penggemukan sapi ini dapat dikembangkan lagi melalui sistem pemberdayaan masyarakat sekitar yang belum mampu dengan sistem pengembalian modal sapi potong dengan manfaat penggemukan dikembalikan kepada petani sapi potong yang dilakukan oleh masyarakat sendiri melalui kelembagaan yang dibentuk oleh mereka sendiri.

Proses Penggemukan Sapi

Program ZCD Penggemukan sapi ini diusulkan berjumlah 60 (enam puluh) ekor dengan dengan bobot awal sekitar 70 kg/ekor. Penggemukan sapi dilakukan selama 8 (delapan) bulan, dimulai pada Nopember 2020 – Juli 2021 sehingga jangka waktu



penggemukan sampai dengan pertengahan bulan Juli 2021 (Idul Adha) diperkirakan akan berlangsung dalam jangka waktu 7 - 8 bulan. Target pencapaian akhir program penggemukan bobot sapi diharapkan dapat mencapai 110 - 120 kg/ekor.

Lokasi penggemukan sapi berada di wilayah RT 14 Gunung Binjai kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur. Lokasi tersebut sesuai dengan penelitian dan saran dari pihak Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Balikpapan sudah sesuai untuk lokasi penggemukan sapi dengan memenuhi kriteria yaitu :

1. Bebas dari penyakit endemik, misalnya antraks
2. Dekat dengan sumber air bersih
3. Dekat dengan akses jalan lingkungan beraspal/jalan raya
4. Dekat dengan lahan/kebun hijauan makanan ternak atau terdapat sumber pakan murah berupa limbah-limbah hasil industri perkebunan.

Kawasan Gunung Binjai merupakan daerah agraris yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani sayuran semusim. Dengan kondisi tanah yang subur menyebabkan sebagian besar tanaman dapat tumbuh dengan baik, hal ini banyak dimanfaatkan oleh para petani sayuran memelihara sapi potong karena mudahnya mendapatkan rumput untuk pakan. Potensi lainnya yaitu sebagai pakan tambahan seperti rumput gajah, bekatul jagung, ketela pohon, ampas ketela, ampas tahu dan lain-lain yang banak didapat dan relatif murah.

Kandang yang digunakan adalah berupa kandang individu yang dimiliki oleh calon mustahik petani peternak sendiri yang berada dibelakang rumahnya dengan ukuran 1 x 1,5 m per ekor, sehingga luas bangunan 1unit kandang antara 6 - 10 m². Kandang dibangun secara sederhana dengan lantai berupa beton/semen, kerangka bangunan dari kayu dan atap berupa seng. Sekeliling kandang diberi pembatas ada yang berupa pasang batu dan kayu sebagai penghalang agar sapi tidak keluar.

Bakalan sapi yang akan digemukkan yaitu sapi lokal peranakan sapi Bali yang mudah didapatkan yang berumur antara 2 - 3 tahun. Jenis pakan yang akan diberikan berupa hijauan dan konsentrat dengan perbandingan 60 : 40 sehingga untuk sapi dengan bobot 70 kg, maka hijauan segar yang diberikan sebanyak 10 kg dan konsentrat 5 kg per hari. Pakan hijauan berupa rumput yang bersumber dari kebun hijauan makanan ternak, sedangkan konsentrat yang digunakan merupakan konsentrat yang sudah jadi ditambah dengan ampas tahu dan dedak.

Pengorganisasian

Pengorganisasian Program ZCD di Kelurahan Teritip terdiri dari:

1. Penanggung jawab

Penanggung jawab: Drs. H. Adehamsyah yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Baznas Kota Balikpapan 020/BAZNAS-BPN/XI/2020 tanggal 28 Nopember 2020 tentang: Penunjukkan Sdr. Drs. H. Adehansyah Selaku Penanggung Jawab Program Zakat Community Development (ZCD) pada BAZNAS Kota Balikpapan Tahun 2020

2. Pendamping

Pendamping adalah seorang tokoh ulama setempat yaitu Ustadz H. Muhyar Rifat yang juga sebagai Ketua Dewan Masjid Kecamatan Balikpapan Timur, yang ditunjuk oleh Sdr. Drs. Adehansyah selaku penanggung jawab Program ZCD. Tugas dari seorang pendamping yaitu:



- a. Membantu penanggung jawab dalam menentukan calon mustahik petani peternak sesuai dengan asnaf miskin.
- b. Memberikan tauziah/nasihat kepada para mustahik peternak disisi agama agar mereka benar-benar dapat melaksanakan kegiatannya dengan benar dan penuh kejujuran.
- c. Sebagai kepanjangan tangan dari penanggung jawab yang secara periodik dapat melihat perkembangan dari kegiatan para petani dalam penggemukan sapi.
- d. Pengikutsertaan seorang tokoh masyarakat/ulama dalam program ini juga dimaksudkan agar apa yang disampaikan selalu didengar dan dilaksanakan oleh para mustahik petani peternak.

Ketua Kelompok

Ketua Kelompok adalah Ustadz M. Abu Chamid yaitu ketua kelompok tani peternak sapi yang berada dilingkungan RT 14 kawasan Gunung Binjai. Para calon mustahik petani peternak adalah anggota dari kelompok tani tersebut. Tidak semua anggota kelompok tani ditunjuk sebagai mustahik dan yang ditunjuk adalah yang benar-benar siap dan mau melaksanakan kegiatan penggemukan sapi dari Program ZCD di tempatnya. Ustadz M. Abu Chamid juga seorang imam masjid Al Huda yang berada di kawasan Gunung Binjai.

Mustahik Peternak

Agar penetapan mustahik sesuai dengan salah satu dari 8 Asnaf yaitu Asnaf fakir atau miskin dilakukan dengan meminta saran/pendapat dari Ustadz H. Muhyar (pendamping), Ustadz Abu Chamid dan Ketua RT 014 Gunung Binjai (Sadikun) dan berdasarkan pengamatan kehidupan sehari-hari para calon mustahik peternak tersebut. Untuk kepentingan keabsahan maka yang bersangkutan diminta membuat pernyataan tertulis.

Mustahik peternak tersebut yaitu

Tabel 1. Nama Mustahik Peternak Sapi Program ZCD di Kelurahan Teritip Tahun 2021

No.	N a m a	NIK	Alamat
1.	Ustadi	6471010408780003	RT.14 Gunung Binjai Kel. Teritip
2.	Riyanto	6471010408780003	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
3.	Mashari	6471013112400022	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
4.	Nursaid	6471010309550001	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
5.	Jaswadi	6471012006700001	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
6.	Sabar	3523110207650006	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
7.	Partoyo	6471011109660003	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
8.	Paryono	6471051212520007	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
9.	Muslimin	6471011310830003	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
10.	Sajid	6402130608670001	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
11.	Sarpan	6471012007680002	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip
12.	Agus	--	RT. 14 Gunung Binjai Kel Teritip

Dokter hewan

Dokter hewan afdalah dokter yang ditugaskan oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Balikpapan didalam pengorganisasian Program ZCD Penggemukan Sapi ini, dengan tugas:

- a. Melakukan pemeriksaan awal bakalan sapi yang akan dilakukan penggemukan untuk memastikan bahwa sapi dalam keadaan sehat
- b. Memberikan saran tentang bakalan sapi yang akan dipilih agar nanti dalam program penggemukannya dapat mencapai berat yang maksimal.



c. Melakukan supervisi kepada petugas/mantri kehewan dalam melaksanakan tugas monitoring kesehatan ternak.

Petugas/Mantri Kehewan dari Pusat Kesehatan Hewan kelurahan Teritip.

Bertugas:

- Melakukan pengamatan dan pemeriksaan kesehatan hewan (sapi) secara periodik seperti hewan yang lain.
- Melakukan pengobatan terhadap hewan-hewan yang sakit sesuai petunjuk dokter hewan.
- Memberikan advis kepada mustahik peternak tentang pemberian makanan tambahan (konsentrat) dan vitamin untuk sapi.
- Memberikan advis tentang kebersihan kandang supaya sapi tetap sehat.

Usulan Rencana Dana Pembiayaan

Untuk membiayai Program ZCD Penggemukan sapi ini kami mengajukan proposal usulan alokasi dana yang dibutuhkan yang berasal dari dana program ZCD pada Baznas RI untuk Kota Balikpapan sebagai berikut:

Tabel 2. Usulan Pembiayaan dana ZCD unntuk Program Penggemukan Sapi di Kelurahan Teritip tahun 2020.

No.	Uraian Kegiatan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Survey dan Persiapan 3 kali	750.000	2.250.000
2.	Pembelian 60 (enam puluh) ekor sapi	11.500.000	690.000.000
3.	Biaya obat dan vitamin untuk 60 (enam puluh) ekor sapi selama 8 (delapan) bulan	1.150.000	69.000.000
4.	Honorarium : 1. Penanggung Jawab : 8 x Rp 1.000.000 2. Dokter Hewan : Rp 4.000.000 3. Pendamping : 8 x Rp 1.000.000 4. Ketua Kelompok : 8 x Rp 500.000 5. Tenaga Administrasi : 8 x Rp 1.500.000	8.000.000 4.000.000 8.000.000 4.000.000 12.000.000	36.000.000
5.	Supervisi Pimpinan BAZNAS : 4 kali	2.500.000	10.000.000
6.	Pembuatan 12 (dua belas) buah Banner	100.000	1.200.000
7.	Pembelian inventaris 1 buah Handycamp		3.750.000
8.	Biaya lain-lain		5.500.000
	Jumlah		817.700.000

Tanggung Jawab dan Manfaat Yang Diperoleh Mustahik

Mustahik peternak sapi diberikan tanggung jawab untuk pemeliharaan sapi yaitu :

- Menyediakan kandang semi permanen atau kandang yang sudah ada dapat dimanfaatkan untuk program penggemukan sapi.
- Mencarikan sumber makanan hijauan makanan ternak (HMT) yang terdapat disekitar rumah maupun sekitar kawasan Gunung Binjai.
- Memberikan makanan tambahan (konsentrat), vitamin dan obat-obatan sesuai dengan pembiayaan yang tersedia yang telah diberikan oleh Baznas melalui Program ZCD.
- Menjaga keamanan dan kesehatan ternak termasuk dalam hal ini adalah memelihara kebersihan kandang dan kebersihan ternak itu sendiri.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh oleh mustahik peternak adalah sebagai berikut :



- a. Mustahik memperoleh informasi tentang harga perolehan bakalan sapi dan biaya untuk pembelian vitamin, konsentrat dan obat-obatan yang nantinya harus dikembalikan ke pada BAZNAS.
- b. Mustahik dapat melakukan negosiasi harga penjualan sapi kepada calon pembeli ketika sapi akan dijual pada waktunya yaitu menjelang hari raya Idul Adha sesuai dengan harga yang wajar. Kesepakatan harga dengan calon pembeli dilaporkan kepada penanggung jawab melalui ketua kelompok atau pendamping.
- c. Selisih harga antara penjualan dengan harga perolehan bakalan sapi + biaya untuk pembelian vitamin dsbnya, seluruhnya adalah merupakan hak mustahik peternak setelah dikurangi ongkos angkut ternak sapi ke lokasi tempat pembeli yaitu Rp, 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) per ekor.

Pelaksanaan Penggemukan Sapi dan Analisa Dana

Pengadaan Bakalan Sapi

Rencana pengadaan sapi dilakukan dengan menetapkan lebih dulu jenis sapinya yaitu jenis sapi Bali jantan lokal yang sudah ada di Balikpapan, sapi-sapi tersebut memang didatangkan oleh pemiliknya untuk menyediakan kebutuhan daging di kota Balikpapan. Ada beberapa pemilik sapi di kota Balikpapan yang mendatangkan sapi-sapinya dari Provinsi Gorontalo, NTB, Sulawesi Selatan dan Provinsi lainnya. Proses pemilihan sapi akan melibatkan pihak-pihak dokter hewan/mantri kehewan, pendamping (H. Muhyar) yang juga mengerti tentang peternakan sapi dan mustahik peternak sendiri.

Sapi yang dipilih adalah yang benar-benar sehat untuk bakalan yaitu:

1. Usia antara 2 – 3 tahun (tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda).
2. Sapi jantan (sesuai dengan petunjuk dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan kota Balikpapan, karena sapi betina diarahkan untuk indukan untuk menambah populasi ternak dan bukan sapi potong).
3. Bentuk tubuh sapi dipilih dengan fisik kokoh, panjang dan memiliki rongga perut yang lebar dan bulat. Ukuran tubuh sapi yang baik untuk penggemukan idealnya adalah 170 cm dengan tinggi pundak normal sekitar 135 cm.
4. Hindari cacat pada sapi, khususnya pada kakinya.
5. Sapi yang matanya sehat, terlihat dari bola matanya, bola mata yang tajam dan bersih baik untuk penggemukan.
6. Pembelian sapi tidak dilakukan sekaligus pada satu waktu dan satu tempat, tapi dilakukan secara bertahap sesuai dengan sapi yang sudah pasti dipilih dan langsung dibeli/dibayar kepada pemiliknya.

Alokasi Sapi untuk Masing-masing Mustahik

Alokasi sapi untuk masing-masing mustahik adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rencana Alokasi Sapi Untuk Masing-Masing Mustahik.

No.	Nama Mustahik	Jumlah sapi
1.	Ustadi	5 ekor
2.	Riyanto	5 ekor
3.	Mashari	5 ekor
4.	Nursaid	5 ekor
5.	Jaswadi	5 ekor
6.	Sabar	5 ekor
7.	Partoyo	5 ekor



8.	Paryono	5 ekor
9.	Muslimin	5 ekor
10.	Sajid	5 ekor
11.	Sarpan	5 ekor
12.	Agus	5 ekor

Sejak diterimanya sapi-sapi tersebut di kandang-masing-masing mustahik maka mulailah melakukan pemeliharaan dan penggemukan dan tanggung jawab sapi beralih kepada para mustahik.

Proses Pemeliharaan dan Penggemukan Sapi

Proses pemeliharaan dan penggemukan sapi dilakukan dengan mengikuti petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh dokter hewan/mantri kehewan dan sesuai dengan pengalamannya selama ini menjadi peternak penggaduh. Pemberian makanan dilakukan 3 kali sehari yaitu pada sekitar pukul 08.00 pagi, kemudian siang hari sekitar pukul 12.00 dan sore harinya pada pukul 17.00. Makanan tersebut terdiri dari hijauan makanan ternak dari tanaman, juga diberikan konsentrat yang berupa bekatul, ampas tahu, ampas kedelai dan singkong. Untuk hijauan makanan ternak dari tanaman peternak seperti rumput pencarian rumput dilakukan pada sore hari, ini dilakukan agar pakan rumput terhindar dari telur cacing yang biasa terdapat pada rumput yang berembun pada pagi hari. Jika terpaksa mencari rumput pada pagi hari tidak langsung diberikan tapi rumput tersebut dikeringkan terlebih dahulu agar sapi terhindar dari kembung dan kejang perut.

Untuk menjaga kesehatan ternak secara rutin dilakukan pembersihan kandang dan pemberian vaksinasi oleh mantri kehewan setempat. Dilihat dari kurun waktu pemeliharaan dan penggemukan ini kurang lebih 8 bulan karena pada pertengahan bulan Agustus menjelang hari raya Idul Adha sapi-sapi tersebut diharapkan bisa terjual sebagai hewan kurban.

Foto Peninjauan Penggemukan Sapi di Kawasan Usaha Ternak (Kunak) Gunung Binjai Teritip, Balikpapan Timur, Balikpapan





Selama periode pemeliharaan selain penanggung jawab dan pendamping, pimpinan Baznas Kota Balikpapan juga akan melakukan peninjauan supervisi ke lokasi untuk melihat langsung perkembangan dari sapi-sapi tersebut, sekaligus melakukan tanya jawab/wawancara dengan para mustahik peternak. Peninjauan dijadwal 4 kali yaitu pada awal permulaan sapi-sapi tersebut diterima oleh mustahik peternak, pada waktu pertengahan untuk melihat perkembangan berat badan sapi-sapi tersebut dan pada awal bulan Agustus untuk melihat kondisi terakhir sapi-sapi tersebut sebelum dijual.

Hasil Penjualan Sapi dan Perkiraan Nilai Manfaat Yang diperoleh Mustahik

Penawaran untuk penjualan sapi biasanya dilakukan oleh calon pembeli 2 – 3 minggu sebelum hari raya Idul Adha tiba atau diperkirakan pada akhir Juli – awal Agustus 2021, biasanya mereka akan menempatkan sebahagian sapi-sapi tersebut keluar kandang dan menempatkan pada tempat yang mudah dilihat oleh para calon pembeli. Hal tersebut biasanya juga dilakukan oleh para peternak yang lain yang berada dikawasan Gunung Binjai yang memang juga dikenal sebagai salah satu tempat usaha peternakan di kelurahan Teritip. Para calon pembeli biasanya adalah berasal dari Panitia Idul Adha yang ada di masjid diwilayah Kecamatan Balikpapan Timur maupun diwilayah kota Balikpapan lainnya. Perkiraan harga jual kotor masing-masing sapi biasanya tergantung dari beratnya, semakin berat sapi-sapi tersebut harganya akan semakin mahal.

Menurut Ustadz H. Muhyar yang juga mengerti tentang bisnis sapi di wilayah Gunung Binjai ini harga sapi yang sudah dipelihara oleh para peternak untuk tujuan penjualan pada saat Idul Adha berkisar antara Rp. 17,000.000 s/d Rp. 19.000.000/ekor dengan demikian para mustahik peternak akan memperoleh manfaat antara harga jual dikurangi harga pokok dan pembiayaan-pembiayaan (konsentrat: dedak, pur dan ongkos angkut hewan/ekor).

Realisasi Dana Program ZCD Diberikan Kepada Mustahik

Pada dasarnya sesuai dengan ketentuan syariah dana zakat harus disalurkan kepada para mustahik yang berhak dan tidak boleh melebihi setahun setelah amil menerimanya. Oleh karenanya dana zakat melalui Program ZCD Penggemukan Sapi ini pada tahun berikutnya akan dikelola oleh mustahik dan tidak dikelola lagi oleh Baznas, khususnya untuk program penggemukan sapi ini oleh Baznas Kota Balikpapan.

Dalam hal ini adalah setelah para mustahik dapat memperoleh manfaat dari dana zakat, maka dana zakat tersebut dapat bermanfaat pula untuk mustahik yang lain. Untuk itu



perlu dilakukan upaya agar dana zakat tersebut masih bisa terus bermanfaat dengan cara-cara yang baik sesuai dengan syariah.

Baznas Kota Balikpapan telah melakukan beberapa pembicaraan dengan tokoh ulama setempat termasuk Ustadz H. Muhyar dan Ustadz Abu Hamid, pada dasarnya mereka setuju jika dana zakat tersebut dapat bergulir kembali untuk mustahik yang lain yang masih memerlukan, sedangkan bentuknya dimatangkan dalam waktu yang tidak lama. Wacana yang berkembang adalah koperasi, Baitul Mal wa Tanwil (BMT) atau lembaga yang lain yang pada intinya dana zakat tersebut dapat bergulir kembali yang dikelola mustahik dibawah bimbingan para ulama setempat. Mereka mengharapkan bahwa nantinya Baznas masih bisa memberikan bimbingan atau supervisi agar kelangsungan pengelolaan dana zakat tersebut tetap sesuai dengan syariah.

Rerata Per Orang Keuntungan Bersih Penggemukan Sapi BAZNAS Kota Balikpapan
Yang diperoleh Mustahik

Periode: Nopember 2020 – Juli 2021

No	Nama Mustahik	Jumlah Sapi	Modal Sapi	Harga Jual	Hasil Kotor	Makanan Tambahan	Keuntungan
1	Ustadi	1	12.000.000	19.000.000	7.000.000	800.000	6.200.000
	Ustadi	1	12.000.000	19.000.000	7.000.000	800.000	6.200.000
	Ustadi	1	12.000.000	17.000.000	5.000.000	800.000	4.200.000
	Ustadi	1	11.500.000	18.000.000	6.500.000	800.000	5.700.000
	Ustadi	1	11.500.000	17.000.000	5.500.000	800.000	4.700.000
	Jumlah	5	58.000.000	89.000.000	31.000.000	4.000.000	27.000.000

Sumber: Laporan Mitra BAZNAS Kota Balikpapan 2021

Rekapitulasi Rata-Rata Keuntungan Bersih Penggemukan Sapi BAZNAS Kota Balikpapan
Yang diperoleh Mustahik

Periode : Nopember 2020 – Juli 2021

No	Nama Mustahik	Jumlah Sapi	Modal Sapi	Harga Jual	Hasil Kotor	Makanan Tambahan	Keuntungan
1.	Ustadi	5	58.000.000	89.000.000	31.000.000	4.000.000	27.000.000
2.	Riyanto	5	58.000.000	89.000.000	31.000.000	4.000.000	27.000.000
3.	Mashari	5	58.000.000	89.000.000	31.000.000	4.000.000	27.000.000
4.	Nursaid	5	58.000.000	89.000.000	31.000.000	4.000.000	27.000.000
5	Jaswadi	5	58.000.000	89.000.000	31.000.000	4.000.000	27.000.000



			0		0	0	0
6.	Sabar	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
7.	Partoyo	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
8.	Paryono	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
9.	Muslimin	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
10.	Sajid	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
11.	Sarpan	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
12.	Agus	5	58.000.00 0	89.000.000	31.000.00 0	4.000.00 0	27.000.00 0
		60	696.000.00	1.068.000.00	372.000.00	48.000.00	324.000.00

Sumber: Rekapitulasi Rara-rata Keuantungan Bersih Penggemukan Sapi Tahun 2021.

KESIMPULAN

Pengorganisasian pelaksana Program ZCD ini insya Allah akan melibatkan pihak-pihak yaitu tokoh agama/ulama setempat dan juga tenaga dokter hewan dan petugas puskesmas hewan dalam rangka mendukung kelancaran program ini. Pengikutsertaan para ulama diharapkan akan dapat meningkatkan akidah dan pengamalan agama para mustahik yang pada gilirannya akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dari para mustahik ternak akan tugas dan kewajibannya sebagai peserta program ini. Seluruh sapi yang diikuti dalam Program ZCD Penggemukan sapi akan dipergunakan sebagai hewan kurban untuk keperluan Idul Qurban/Idul Adha 1442 H (2021M), dimana pada waktu tersebut kebutuhan akan hewan sapi untuk kurban meningkat yang tidak dapat dipenuhi dari peternak Balikpapan sendiri. Seluruh dana penjualan yang merupakan bagian dari Baznas telah dikembalikan ke Baznas Kota Balikpapan, demikian pula yang menjadi hak mustahik peternak sapi telah diterima sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Keberhasilan program ZCD ini insya Allah akan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan dengan pengelolaan dana zakat oleh mustahik sendiri dengan bimbingan para ulama dan Baznas Kota Balikpapan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak BAZNAS Kota Balikpapan, BAZNAS Provisi Kalimantan Timur, dan BAZNAS Republik Indonesia, Mitra BAZNAS Kota Balikpapan, serta para Mustahik penggemuk sapi BAZNAS Kota Balikpapan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Gunung Binjai Teritip, Balikpapan Timur.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Andriani. Iwan Ginda Harahap, 2018, Corrective Action Register Evaluasi/Audit atas Pelaksanaan Program ZCD Balikpapan, Auditor Exit Meeting : 11 April 2018.
- [2] Muhyar, 2021, Laporan Pemeliharaan Sapi BAZNAS Kota Balikpapan, Kalimantan Timur oleh Mustahik Periode 2017
- [3] ___Laporan Pemeliharaan Sapi BAZNAS Kota Balikpapan Tahun Periode 2018-2019
- [4] ___Laporan Pemeliharaan Sapi BAZNAS Kota Balikpapan Tahun Periode 2019-2020
- [5] ___Laporan Pemeliharaan Sapi BAZNAS Kota Balikpapan Tahun Periode 2020-2021
- [6] Muhammad Rizal Effendi, Surat Keputusan Wali Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur No. 188.45.497.2016 periode 2016-2021, perihal pengangkatan Pimpinan BAZNAS Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
- [7] ___Surat Keputusan Wali Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 188.45.448.2021 berdasarkan SK Walikota 188.45.497.2016 periode 2016-2021, tertanggal 23 Desember 202 s/d 22 Maret 2022 perihal perpanjangan masa berlakunya Pimpinan BAZNAS Kota Balikpapan Kalimantan Timur.
- [8] Sarjono, 2018, No. 18/BAZNAS-BPN/XI/2017 tentang SK BAZNAS Kota Balikpapan tentang Koordinator ZCD BAZNAS Kota Balikpapan
- [9] ___No. 019/BAZNAS-BPN/XI/2018 tanggal 28 Nopember 2017 tentang: Penunjukkan Sdr. Drs. H. Adehansyah Selaku Penanggung Jawab Program Zakat Community Development (ZCD) pada BAZNAS Kota Balikpapan Tahun 2018. (terlampir)
- [10] ___No. 018/BAZNAS-BPN/XI/2019 tanggal 28 Nopember 2019 tentang : Penunjukkan Sdr. Drs. H. Adehansyah Selaku Penanggung Jawab Program Zakat Community Development (ZCD) pada BAZNAS Kota Balikpapan Tahun 2019.
- [11] ___No. 020/BAZNAS-BPN/XI/2020 tanggal 28 Nopember 2020 tentang : Penunjukkan Sdr. Drs. H. Adehansyah Selaku Penanggung Jawab Program Zakat Community Development (ZCD) pada BAZNAS Kota Balikpapan Tahun 2020